

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM.

Dasar Hukum penyusunan LPPD Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar adalah :

1. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara RI Tahun 1956 No. 25).
2. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 53 ; tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4389).
3. Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437).
4. Undang – undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor11, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4966).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan (Lembaran Negara RI tahun 1996 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3650).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 82, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4737).

7. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata.
9. Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.
10. Peraturan Bupati kampar Nomor 54 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten kampar.

B. GAMBARAN UMUM SKPD

1. Struktur Organisasi Tata Kerja

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

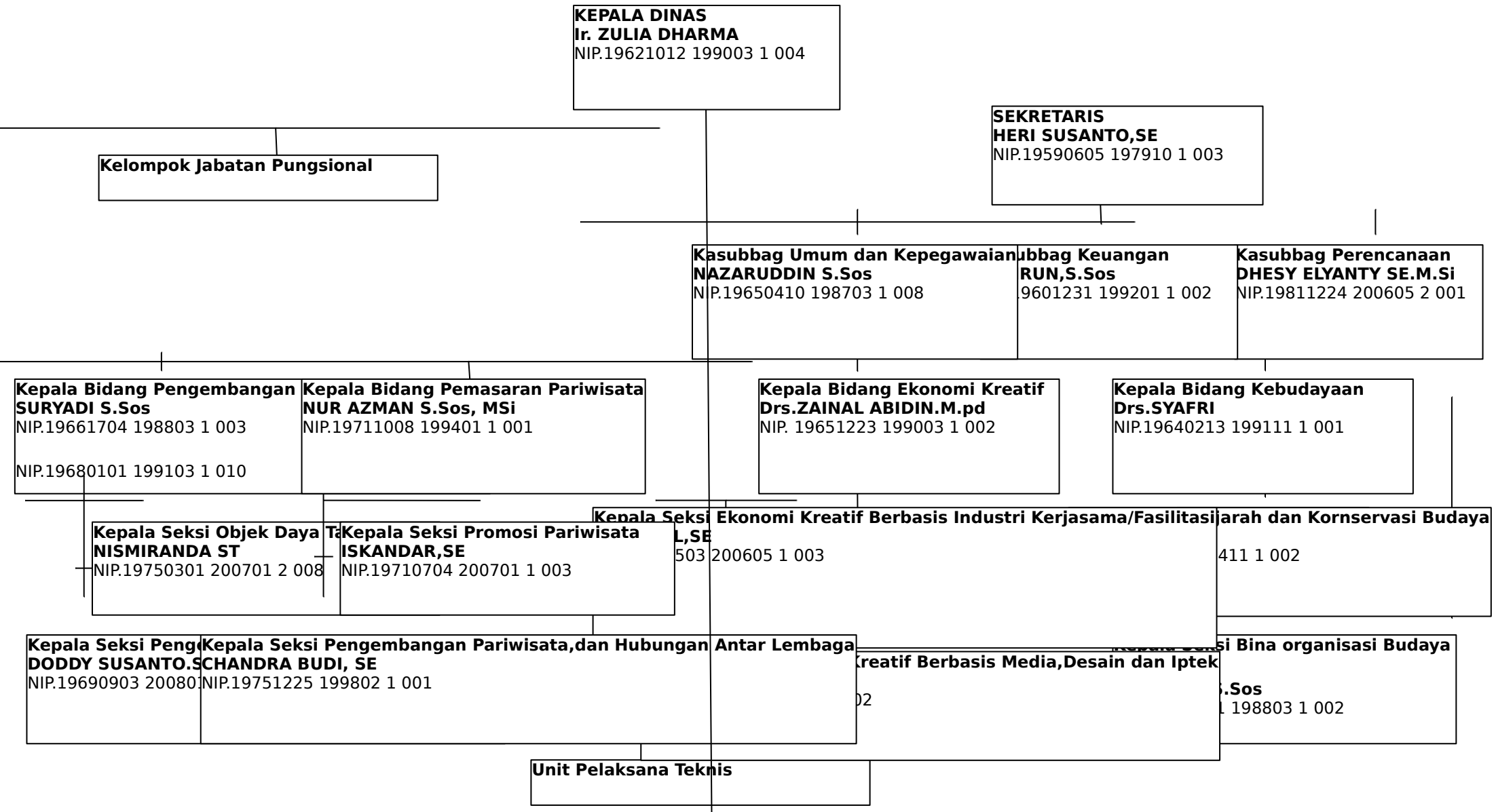
- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat.
 - 1) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub. Bagian Perencanaan.
 - 3) Sub. Bagian Keuangan
- c. Bidang Destinasi Pariwisata
 - 1) Seksi Objek Daya Tarik Wisata.
 - 2) Seksi Pengembangan Sumber daya Manusia.
- d. Bidang Pemasaran.
 - 1) Seksi Promosi pariwisata
 - 2) Seksi Pengembangan Pariwisata dan hubungan antar lembaga
- e. Bidang Ekonomi Kreatif
 - 1) Seksi Ekonomi kreatif berbasis industry, kerjasama/fasilitas
 - 2) Seksi Ekonomi kreatif berbasis media desain dan iptek
- f. Bidang Kebudayaan

- 1) Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya
 - 2) Seksi Bina Organisasi Budaya
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar

Nomor : 06 Tahun 2016



2. **Tugas dan Fungsi Pokok**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, memiliki tugas pokok **melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan**. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata dan kebudayaan memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Perumuskan kebijakan teknis pelaksanaan operasional pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan skala Kabupaten.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Pariwisata dan Kebudayaan
4. Pelaksanaan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan
5. Pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran Pariwisata dan Kebudayaan
6. Pelaksanaan rencana induk pengembangan pariwisata
7. Pelayanan Administrasi
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3. **Kondisi Sumber Daya Kepegawaian.**

Kondisi Sumber Daya Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas, 1 orang.
- b. Sekretaris, 1 orang.
- c. Kepala Bidang, 4 orang.
- d. Ka. Sub. Bagian dan Kepala Seksi, 11 orang
- e. Staf Pelaksana, 18 orang.
- f. Tenaga Bantu Tidak Tetap, 32 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebanyak 35 orang dan Tenaga Bantu Tidak tetap 32 orang, jumlah seluruhnya 67 orang, sedangkan Data Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Honorer Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

a. Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 2	4 Orang	
2	Strata 1	16 Orang	
3	Sarjana Muda	-	
4	Diploma III	2 Orang	
5	Diploma II	-	
6	SLTA	13 Orang	
JUMLAH		35 Orang	

b. Data PNS Berdasarkan Pangkat Golongan

No	Pangkat (Gol/Ruang)	Jumlah	Ket
1	Pembina Utama Muda (IV/ c)	1 Orang	
2	Pembina TK I (IV/ b)	2 Orang	
3	Pembina (IV/ a)	3 Orang	
4	Penata Tk I (III/d)	11 Orang	
5	Penata (III/c)	5 Orang	
6	Penata Muda Tk I (III/b)	5 Orang	
7	Penata Muda (III/a)	2 Orang	
8	Pengatur Tk I (II/d)	1 orang	
9	Pengatur (II/c)	1 Orang	
10	Pengatur Muda Tk I (II/b)	2 Orang	

11	Pengatur Muda (II/a)	2 Orang	
JUMLAH		35 Orang	

c. Data Pegawai Bantu Tidak Tetap berdasarkan Jenjang Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Strata 1	10 Orang	
2	Diploma III	2 Orang	
3	SLTA	16 Orang	
4	SLTP	4 Orang	
JUMLAH		32 Orang	

BAB II

KEBIJAKAN TUPOKSI SKPD

A. VISI DAN MISI.

1. Visi.

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, realistis, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi Kabupaten Kampar, RPJP, RPJM sebagai berikut :

**“ TERWUJUDNYA KABUPATEN KAMPAR SEBAGAI WILAYAH INDUSTRI DAN
PERTANIAN YANG MAJU DENGAN MASYARAKAT YANG RELIGIUS, BERADAT,
BERBUDAYA DAN SEJAHTERA “**

Adapun alasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mencanangkan untuk menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan kebudayaan saat ini adalah karena Kabupaten Kampar memiliki beberapa potensi untuk mendukung pengembangan pariwisata dan kebudayaan antara lain :

1. Letak Kabupaten Kampar yang strategis, antara ibukota provinsi Riau dan Sumatera Barat (Sumatera Barat merupakan Objek Wisata Nasional)
2. Jarak ibukota provinsi Riau dan Bandara ke objek wisata relatif dekat 50-100km (dapat ditempuh 1-2 jam perjalanan darat)
3. Kabupaten Kampar memiliki budaya yang mengakar sejak lama pada masyarakat serta memiliki keragaman budaya yang dapat menarik wisatawan datang ke Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Kampar memiliki kekayaan sumber daya alam yang mempesona, alami dan dilalui garis Khatulistiwa, dimana dapat dikembangkan sebagai wisata IPTEK.

5. Kabupaten Kampar kaya akan jenis makan dan minuman tradisional yang dapat dijadikan wisata kuliner di Provinsi Riau.
6. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana Pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kampar.
7. Memiliki kelembagaan adat serta tingginya antusias masyarakat dalam Budaya.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan senantiasa berupaya meningkatkan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Kampar yang terdiri dari aparaturnya pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Organisasi Politik, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Profesi, Lembaga Pendidikan, Dunia Usaha, dan Tokoh Masyarakat untuk mewujudkan cita-cita masa depan Kabupaten Kampar.

2. M i s i.

Untuk merealisasikan Visi Kabupaten Kampar maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut diatas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh *stakeholder's*, karena menjadi tanggung jawab bersama segenap komponen sesuai dengan proporsinya.

Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional dalam bidang pariwisata dan Kebudayaan.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata dan Kebudayaan.
3. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan Kebudayaan

B. TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan atas Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2017 – 2022 maka diuruskan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalitas SDM Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Stake Holder Pariwisata, kebudayaan dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas objek wisata, sarana dan kebudayaan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, bekerjasama dengan Stakeholder serta masyarakat
3. Meningkatkan partisipasi, peran aktif, kelembagaan pariwisata, budaya.

Sedangkan Sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang mengacu kepada Tujuan di atas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Perencanaan dan Pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan serta terciptanya koordinasi yang baik antara Pemerintah, Stakeholder dan masyarakat.
2. Meningkatnya kualitas dan jumlah sarana dan prasarana Pariwisata dan Kebudayaan sebagai hasil kerjasama dengan Stakeholder pariwisata dan Kebudayaan serta masyarakat.
3. Meningkatnya partisipasi, peran aktif, kelembagaan pariwisata dan Kebudayaan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, baik nasional maupun internasional.

Analisis terhadap lingkungan organisasi, baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*oportunities*) dan tantangan/kendala (*threats*) yang ada. Analisis terhadap unsur tersebut merupakan dasar bagi keberhasilan perwujudan visi dan misi Kabupaten Kampar.

Faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam rangka pencapaian tujuan dan misinya secara efektif dan efisien.

Dinas Pariwisata dan kebudayaan membutuhkan faktor-faktor kunci penentu keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran tersebut di atas yang meliputi :

1. Melakukan kerjasama kemitraan dengan seluruh jajaran dan pihak-pihak yang bekepentingan (*stakeholders*) yang terkait.
2. Memosisikan diri (Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar) sebagai pemandu (*conductor*) pencapaian keserasian pembangunan pariwisata, budaya antar *stakeholders*.
3. Mensosialisasikan norma, standar, pedoman tentang usaha jasa kepariwisataan, Budaya.
4. Melaksanakan program dan kegiatan pembangunan secara transparan, terkoordinasi, dan selaras (sinkron) sehingga tercapai kesamaan gerak dan langkah dalam pembangunan kepariwisataan, Budaya Kabupaten Kampar.
5. Pembelajaran aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam peningkatan profesionalisme.

D. STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM).

Dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu kepada :

1. Undang – undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor.PM.86/ HK.501/MKP/2010 tentang tata cara Pendaftaran Usaha Penyediaan Akomodasi.
3. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor.PM.91/ HK.501/MKP/2010 tentang tata cara Pendaftaran Usaha Penyelenggara kegiatan Hiburan dan Rekreasi.
4. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.87/HK.501/ MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Jasa Makanan dan Minuman.
5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.89/HK.501/MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Jasa Transportasi Wisata.

6. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.88/HK.501/ MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Kawasan Pariwisata.
7. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.90/HK.501/ MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Daya Tarik Wisata.
8. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.85/HK.501/ MKP/2010 tentang Tata Cara Pendaftaran Usaha Jasa Perjalanan Wisata.

Persyaratan untuk pendaftaran usaha kepariwisataan, **secara umum** adalah sebagai berikut :

1. Foto Copy Akta Pendirian Badan Usaha atau Foto Copy KTP bagi usaha perseorangan.
2. Foto Copy bukti hak atas tanah
3. Foto Copy Izin Tekhnis sesuai ketentuan perundang-undangan seperti IMB, HO atau SITU.
4. Dokumen lingkungan hidup sesuai ketentuan perundang-undangan, seperti AMDAL, UKL, UPL atau SPPL.

BAB III

KEBIJAKAN PENGELOLAAN KEUANGAN

A. PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi pendapatan Asli Daerah

Dalam Tahun 2018, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar diperoleh dengan mengintensifkan penerimaan Restribusi Penjualan Karcis masuk Objek Wisata Candi Muara Takus.

2. Target dan Realisasi PAD

Pada APBD tahun 2018 penerimaan PAD dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditargetkan sebesar Rp.300.000.000,- (Tiga Ratus juta rupiah) hingga posisi 31 Desember 2018, terealisasi sebesar Rp. 196.981.000,- (Seratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu rupiah) dengan persentase sebesar 65,66 % ,seluruh Realisasi PAD pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2018 berasal dari Penerimaan Restribusi Penjualan Karcis masuk Objek Wisata Candi Muara Takus.

3. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

- Kurangnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pemungut pajak daerah.
- Kurangnya kesadaran masyarakat pemilik usaha kepariwisataan untuk mendaftarkan usahanya.

b. Solusi.

- Dalam upaya meningkatkan realisasi PAD, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sudah berusaha untuk pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan sumber daya manusia bidang pajak dan restribusi daerah secara bertahap.

- Melaksanakan sosialisasi kepada pemilik usaha kepariwisataan agar mendaftarkan usaha kepariwisataannya dalam upaya mempermudah pemungutan pajak usaha pariwisata.
- Melaksanakan sosialisasi kepada pemilik usaha kepariwisataan agar mendaftarkan usaha kepariwisataannya dalam upaya mempermudah pemungutan pajak usaha pariwisata.

B. PENGELOLAAN BELANJA

1. Kebijakan Belanja.

Kebijakan Belanja Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2018 diarahkan kepada Belanja Tidak Langsung dan Belanja langsung, Belanja Tidak Langsung digunakan untuk membiayai gaji, tunjangan dan tambahan penghasilan PNS, sedangkan Belanja langsung digunakan untuk membiayai pelaksanaan Program dan Kegiatan Strategis dan Prioritas dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut :

NO	PROGRAM	Kegiatan
1	2	3
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik. 2. Penyediaan jasa kebersihan kantor. 3. Jasa perbaikan peralatan kerja 4. Penyediaan alat tulis kantor. 5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan. 6. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor. 7. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. 8. Penyediaan makanan dan minuman. 9. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah. 10. Penyediaan jasa tenaga harian lepas. 11. Penyediaan jasa pendukung teknis lapangan.
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor. 2. Pengadaan mobiler 3. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan.
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan 2. Bimbingan teknis penatusahaan Barang milik daerah
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja skpd. 2. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
5	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Festival Budaya Kampar.
6	Program Pengelolaan keragaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kesenian dan Kebudayaan daerah 2. Penyusunan system informasi database Bidang Kebudayaan
7	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri.
8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan objek pariwisata unggulan. 2. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata. 3. Pengembangan daerah tujuan wisata
9	Program Pengembangan Kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata.

2. Target dan Realisasi Belanja

Target dan Realisasi Belanja tidak langsung maupun langsung pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung.

Target belanja tidak langsung sebesar Rp. 3.189.445.166,- dengan realisasi sebesar Rp.3.030.471,- atau 95,01 % dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 158.974.028,- atau 4,99 %, yang terdiri dari sisa anggaran untuk gaji PNS sebesar Rp. 57.224.028,- dan sisa anggaran untuk Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) sebesar Rp.86.750.000,-. Sisa TPP ini disebabkan adanya sisa anggaran.

b. Belanja Langsung.

Secara keseluruhan target belanja langsung adalah Rp. 7.030.936.606,- dengan realisasi fisik 98,03 %, hal ini disebabkan adanya beberapa kegiatan tidak dapat berjalan dengan sempurna seperti kegiatan : 1. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan dikarenakan pada rekening belanja bendera, umbul-umbul dan spanduk tidak dapat dilaksanakan seluruhnya keterbatasan waktu dalam pembuatan dan pemasangannya yang mana terdapat 91 ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) pada 21 Kecamatan di Kabupaten Kampar sehingga tidak dapat direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran , 2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata dikarenakan A. Perencanaan anjungan pacu sampan Desa tanjung bungo tidak dapat terlaksana dikarenakan perencanaan tersebut direncanakan untuk mendukung Dana Bankeu yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 akan tetapi Dana Bankeu tersebut tidak teralokasi pada Bankeu tahun anggaran 2018 sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. B. Perencanaan anjungan pacu sampan Desa Batubelah tidak dapat terlaksana dikarenakan perencanaan tersebut direncanakan untuk mendukung Dana Bankeu yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 akan tetapi Dana Bankeu tersebut tidak teralokasi pada Bankeu tahun anggaran 2018 sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. C.

Pengadaan Tong Sampah untuk dilokasi Objek wisata Kabupaten Kampar tidak dapat terlaksana dikarenakan spesifikasi dan terjadi kenaikan harga material untuk tong sampah tersebut sehingga tidak bisa direalisasikan dan juga untuk efisiensi anggaran. Sedangkan keseluruhan realisasi keuangan adalah Rp. 6.061.147.533,- atau 86,21 % dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 969.789.073,- atau 13,79 % yang merupakan Sisa anggaran kegiatan yang tidak dilaksanakan serta sisa UUDP ataupun tindakan efisiensi anggaran, target dan realisasi belanja langsung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	TARGET	FISIK (%)
				(%)	
1	2	3	4	5	6
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	247.300.000	100	100
		2. Penyediaan Jasa peralatan dan Perlengkapan Kantor	80.000.000	100	100
		3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor.	84.946.450	100	100
		4. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	18.700.000	100	100
		5. Penyediaan Alat Tulis Kantor.	89.656.600	100	100
		6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan.	171.175.600	100	91,65
		7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor.	5.343.250	100	100
		8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan.	33.048.000	100	100
		9. Penyediaan Makanan dan Minuman.	120.574.000	100	100
		10. Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah.	756.086.000	100	100
		11. Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas.	326.340.000	100	100

		12. Penyediaan Jasa Pendukung Teknis Lapangan	252.726.000	100	100
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Meubiler	48.000.000	100	100
		2. Pemeliharaan rutin/berkala Mobil Jabatan	133.308.400	100	100
		3. Rehabilitasi sedang berat /gedung kantor	454.165.000	100	100
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	102.600.000	100	100
		2. Bimbingan teknis Penatausahaan Barang Milik Daerah	15.600.000	100	100
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD.	17.860.000	100	100
		2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	6.837.900	100	100
5	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri	222.495.195	100	100
6	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	596.250.000	100	100
		2. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	637.671.711	100	80,55
		3. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata (Dak Fisik Reguler)	1.422.356.000	100	100
7	Program Pengembangan Kemitraan	1. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	186.500.000	100	100
		2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	301.416.500	100	100

		dan Profesionalisme bidang pariwisata.			
		3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.	175.680.000	100	100
8	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	524.300.000	100	100
		JUMLAH	7.030.936.606	100	98,03

2. **Permasalahan dan Solusi.**

A. **Permasalahan.**

Secara umum Pembangunan di Bidang Pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kampar masih dihadapkan pada berbagai kendala, antara lain :

- Terbatasnya SDM aparatur Bidang Pariwisata dan kebudayaan baik kuantitas maupun kualitas.
- Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang objek wisata dan Budaya.
- Rendahnya pelaksanaan koordinasi pembangunan bidang pariwisata, dan Kebudayaan baik secara vertikal maupun horizontal.
- Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mentaati perundang-undangan bidang Pariwisata dan Kebudayaan sehingga tingkat partisipasi masyarakat masih rendah.

B. **SOLUSI**

- Mengirimkan Aparatur untuk mengikuti Diklat Kepariwisata, Kebudayaan di tingkat Provinsi maupun Nasional.
- Mengoptimalkan Pembinaan dan Penataan objek serta daya tarik wisata secara efektif dan efisien.
- Secara bertahap mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang objek wisata dan Kebudayaan.
- Meningkatkan koordinasi pembangunan bidang Pariwisata dan kebudayaan dengan pihak-pihak terkait.
- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
- Melakukan pendataan usaha kepariwisataan dan Kebudayaan yang ada di kecamatan-kecamatan.

BAB IV
PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH

A. Kelompok Barang Yang dikuasai

Asset tetap yang dikuasai / dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar per 31 Desember 2018, terdiri dari :

1. Bangunan

Bangunan yang dikerjakan pada tahun 2018 merupakan mutasi penambahan asset tetap berupa bangunan berupa pengadaan konstruksi / pembelian bangunan, bangunan sejarah dan pengadaan konstruksi / pembelian gedung kantor, yang terdiri dari :

- 1) Pembangunan Talud di Objek wisata Danau Rusa
- 2) Pembangunan Gazebo di Objek wisata Danau Rusa
- 3) Pembangunan Tempat Ibadah di Objek wisata Lubang kolom

2. Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin yang diadakan pada tahun 2018 merupakan mutasi Asset Tetap Peralatan dan Mesin selama tahun 2018, yang terdiri dari:

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
	1Meja 1 Biro	3 unit	Baik
	2Kursi kasubbag	3 unit	Baik
	3Meja Rapat	1 Unit	Baik
	4Kamera	2 Unit	Baik
	5Printer	4 Unit	Baik
	6Kursi Tamu	1 Unit	Baik

Nilai Asset Tetap tersebut di atas seluruhnya merupakan hasil perolehan dari pelaksanaan kegiatan DPA SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun Anggaran 2018.

B. Permasalahan dan Solusi.

1. Permasalahan.

Permasalahan saat ini pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah :

- a. Tidak tersedianya ruangan khusus untuk benda-benda Pariwisata maupun Peralatan Kantor.
- b. Belum tersedianya mobil bus pariwisata untuk pengangkutan personil kesenian / pariwisata ke objek wisata.

2. Solusi

- Diupayakan agar Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar di masa depan dapat memiliki fasilitas ruangan dan perlengkapan yang lebih memadai.
- Diupayakan dengan mengajukan permintaan mobil bus pariwisata ke Bagian Perlengkapan Setda Kampar.

BAB V

PENUTUP

Secara Umum Permasalahan dan solusi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Permasalahan.

1. Terbatasnya SDM aparatur Bidang Pariwisata dan kebudayaan baik kuantitas maupun kualitas.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dimiliki.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat pemilik usaha kepariwisataan untuk mendaftarkan usaha kepariwisataan dan Kebudayaan.
4. Masih minimnya sarana dan prasarana penunjang pada objek – objek wisata, kebudayaan.
5. Rendahnya pelaksanaan koordinasi pembangunan bidang pariwisata, dan Kebudayaan baik secara vertikal maupun horizontal.
6. Rendahnya Pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mentaati perundang-undangan bidang Pariwisata dan kebudayaan sehingga tingkat partisipasi masyarakat masih rendah.

B. Solusi.

1. Mengirimkan Aparatur untuk mengikuti Diklat Kepariwisata dan Kebudayaan di tingkat Provinsi maupun Pusat.
2. Mengupayakan agar Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dapat memiliki fasilitas ruangan dan perlengkapan yang cukup dan memadai.
3. Mengoptimalkan Pembinaan dan Penataan objek serta daya tarik wisata secara efektif dan efisien.

4. Melakukan sosialisasi kepada pemilik usaha kepariwisataan agar dapat mendaftarkan usaha kepariwisataannya.
5. Secara bertahap mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang objek wisata, Kebudayaan
6. Meningkatkan koordinasi pembangunan bidang pariwisata dan kebudayaan dengan pihak-pihak terkait.
7. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

Bangkinang, Januari 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Ir. ZULIA DHARMA
Pembina Utama Muda
NIP. 19670701 199403 1 016